

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan model *concurrent embedded*. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan metode penelitian eksperimen *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan atensi anak pada tiap fasenya. Fase *baseline-1* (A-1) dilakukan sebanyak 5 sesi, intervensi (B) sebanyak 7 sesi dan *baseline-2* (A-2) sebanyak 5 sesi. Mean level pada tiap fase mengalami peningkatan dimana pada *baseline-1* (A-1) mean level berada pada angka 17,3, pada fase intervensi (B) meningkat menjadi 21,6 dan ada fase *baseline-2* (A-2) kembali mengalami peningkatan hingga 22,1.

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap orang tua dan guru, observasi perilaku sebelum intervensi, pada saat intervensi dilakukan dan setelah pemberian intervensi, serta dokumentasi. Data-data yang diperoleh menunjukkan bahwa anak mengalami perubahan-perubahan perilaku ke arah yang positif yang mendukung terciptanya kualitas atensi yang lebih baik, seperti kondisi emosi yang semakin stabil dan tenang, intensitas perilaku tak terarah, *echolalia*, *repetitive* dan *stereotype* yang semakin berkurang, serta sensitifitas terhadap lingkungan yang semakin terkendali dengan baik.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa latihan murotal Al Quran dapat dipergunakan untuk melatih atensi dan berpengaruh terhadap peningkatan atensi anak dengan gangguan spektrum autistik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa penggunaan latihan murotal Al Quran dapat meningkatkan kemampuan atensi anak dengan gangguan spectrum autistik, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Pendidik

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pendidik untuk menggunakan latihan murotal Al Quran dalam upaya meningkatkan kemampuan atensi anak dengan gangguan spektrum autistik, serta peningkatan kualitas perilaku lain yang menyertainya.. Karena didalam latihan ini mendayagunakan berbagai indera dan mengasah anak untuk mendayagunakan kemampuan memori dimana memori tersebut dapat optimal dilakukan dengan adanya atensi dan kesadaran anak. Selain itu adanya stimulus lantunan Al Quran menjadi faktor pendukung lainnya terhadap penurunan intensitas perilaku khas autistik yang menjadi faktor atau kendala utama adanya hambatan atensi pada anak .

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan latihan murotal Al Quran dengan *target behavior* yang berbeda, seperti kemampuan memori anak dengan gangguan spektrum autistik.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan kepada subjek yang memiliki hambatan yang berbeda, seperti *Attention Deficit Hiperactivity Disorder* (ADHD) sebagai upaya menurunkan tingkat hiperaktifitas anak..
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan latihan-latihan yang lebih variatif dan lebih menarik lagi dalam melatih kemampuan atensi anak autis, seperti latihan murotal Al Quran dengan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran anak.